

**DIMAS TRI HANDIKA**

**043260075**

**TUGAS 3 TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI**

Kerjakan soal-soal berikut dan upload jawaban Anda pada tempat yang telah disediakan!

**1. 30 poin**

Pada 2 tahun pertama, Perusahaan X yang bergerak di bidang percetakan hanya mampu menerima dan menyelesaikan pesanan dari pelanggan sebanyak 200 eksemplar per minggu. Namun, setelah menerapkan ECM, setiap minggu perusahaan X mampu mencetak pesanan pelanggan dengan jumlah 5 kali lipat jika dibandingkan dengan sistem yang lama.

Berikan analisis Anda tentang pengaruh penerapan ECM bagi bisnis dari perusahaan X setelah membaca kondisi tersebut!

**Jawab**

Pertama-tama, perusahaan X sebelumnya hanya mampu menangani dan menyelesaikan 200 pesanan per minggu. Setelah menerapkan Enterprise Content Management (ECM), kapasitas produksi mereka meningkat pesat menjadi lima kali lipat dari sebelumnya, yakni 1000 eksemplar per minggu.

**ECM berperan dalam pengelolaan informasi perusahaan**, seperti pesanan pelanggan, data produksi, dan inventaris, secara terpusat dan terorganisir. Dengan adanya sistem yang terintegrasi ini, proses operasional perusahaan menjadi lebih efisien dan terstruktur.

Keuntungan yang dapat diamati termasuk peningkatan kecepatan dalam memproses pesanan. Mulai dari penerimaan pesanan hingga penyelesaian, seluruh tahapan produksi dapat dilakukan dengan lebih cepat. Hal ini tentu memberikan kepuasan kepada pelanggan yang tidak suka menunggu.

Selain itu, dengan adanya ECM, komunikasi antar tim di perusahaan menjadi lebih lancar. Kesatuan informasi antar departemen dapat menghindari kesalahan komunikasi dan memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami konteksnya. Ini membantu meningkatkan responsibilitas dan akuntabilitas.

Penerapan ECM juga membawa dampak positif dalam menyederhanakan proses bisnis. Dengan data dan informasi yang terpusat, perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efisien dan efektif, sehingga dapat lebih fokus pada kebutuhan pelanggan.

Secara keseluruhan, penerapan ECM memberikan manfaat signifikan berupa peningkatan kapasitas produksi, efisiensi operasional, penyederhanaan proses bisnis, dan peningkatan kualitas layanan pelanggan. Potensi pertumbuhan bisnis pun menjadi lebih besar, menjadikan perusahaan lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan.

## 2. 20 poin

Menerapkan ECM dalam bisnis mampu meningkatkan sekuritas terhadap data yang dimiliki oleh perusahaan.

Apa yang ditawarkan oleh ECM, sehingga ECM mengklaim bahwa dengan menerapkan ECM maka sekuritas terhadap data pun aman? Paparkan pendapat Anda!

### Jawab

Enterprise Content Management (ECM) menawarkan keamanan data yang lebih baik bagi perusahaan. Ada beberapa fitur dalam ECM yang menjadikan klaim ini meyakinkan.

Pertama, **pengelolaan akses yang cermat**. ECM memungkinkan aturan yang ketat terkait siapa yang bisa mengakses data. Setiap karyawan hanya mendapatkan akses ke informasi yang relevan dengan tugas mereka, mengurangi risiko akses tidak sah.

Selanjutnya, **enkripsi data adalah langkah keamanan krusial**. ECM menyediakan fitur enkripsi, yang membuat data sulit diakses oleh pihak yang tidak berwenang, baik ketika berpindah melalui jaringan maupun saat disimpan.

**Audit trails atau jejak audit** adalah fitur lain yang membantu dalam mengawasi aktivitas pada data. Ini mencatat siapa yang mengakses data, melakukan perubahan, atau menghapus informasi, membantu mendeteksi potensi ancaman keamanan.

**Teknologi kecerdasan buatan dan pola identifikasi** memungkinkan ECM untuk mendeteksi perilaku mencurigakan atau akses tidak sah. Ini memberikan sistem kemampuan untuk merespons otomatis atau memberikan peringatan terhadap potensi risiko keamanan.

**Kepatuhan terhadap regulasi** juga menjadi fokus ECM. Sistem ini dirancang dengan mempertimbangkan standar keamanan tertentu, seperti GDPR atau HIPAA, sehingga membantu perusahaan memenuhi persyaratan hukum.

**Backup dan recovery** menjadi aspek penting. ECM memungkinkan pembuatan salinan cadangan dan pemulihan data, sehingga perusahaan dapat mengatasi kehilangan data yang tidak diinginkan.

**Pelatihan karyawan juga menjadi bagian dari strategi keamanan**. ECM melibatkan pelatihan terkait kebijakan keamanan dan praktik terbaik, meningkatkan kesadaran karyawan terhadap ancaman keamanan.

Dengan menggabungkan semua ini, ECM menciptakan lingkungan yang lebih aman untuk pengelolaan dan penyimpanan data perusahaan. Meskipun begitu, keamanan data adalah upaya yang terus-menerus, dan perusahaan harus tetap proaktif dalam memantau dan meningkatkan sistem keamanan mereka.

### 3. 30 poin

Dengan adanya tata kelola TI, membantu perusahaan untuk mengatur proses persetujuan pengerjaan proyek ke-IT-an secara formal serta membantu dalam melancarkan rencana manajemen kinerja yang menghasilkan beberapa jenis keputusan.

Paparkan argumen Anda, bagaimana hubungan antara jenis keputusan tersebut dengan nilai budaya suatu perusahaan?

#### Jawab :

Tata kelola TI, atau pengaturan cara perusahaan mengelola teknologi informasi, **berperan penting dalam menyusun proses persetujuan proyek IT secara resmi dan merencanakan manajemen kinerja**. Dari hasil perencanaan tersebut, muncul beberapa jenis keputusan yang mencakup aspek strategis, taktis, dan operasional.

Proses persetujuan proyek IT yang formal melibatkan tata kelola TI membantu memastikan bahwa keputusan terkait proyek tersebut diambil dengan pertimbangan yang matang. Ini bisa berkaitan dengan keputusan strategis seperti melanjutkan atau menghentikan proyek, dan ini dipengaruhi oleh nilai budaya perusahaan.

Sementara itu, dalam konteks manajemen kinerja, keputusan yang diambil melibatkan penetapan tujuan, alokasi sumber daya, dan evaluasi hasil. Budaya perusahaan, seperti fokus pada hasil jangka panjang atau fleksibilitas terhadap perubahan, memainkan peran dalam membentuk jenis keputusan ini.

Setiap jenis keputusan ini dipengaruhi oleh nilai budaya perusahaan. Misalnya, jika perusahaan menekankan inovasi, keputusan mungkin lebih berorientasi pada adopsi teknologi baru. Sebaliknya, jika ada penekanan pada stabilitas, keputusan dapat bersifat lebih konservatif.

Selain itu, cara keputusan diumumkan dan diimplementasikan juga dapat dipengaruhi oleh budaya organisasi. Jika budaya mendukung kolaborasi dan partisipasi karyawan dalam pengambilan keputusan, maka keputusan yang dihasilkan mungkin mencerminkan pengalaman kolektif.

Integrasi yang baik antara tata kelola TI dan nilai budaya perusahaan menciptakan lingkungan di mana keputusan diambil dengan efektif dan sesuai dengan arah yang diinginkan oleh organisasi. Dengan demikian, hubungan antara tata kelola TI, jenis keputusan yang dihasilkan, dan nilai budaya perusahaan saling terkait dan saling memengaruhi.

#### **4. 20 poin**

Perusahaan memahami adanya risiko yang muncul sebagai dampak dari penggunaan social media sebagai media yang digunakan untuk melakukan interaksi dengan public. Salah satu risiko yang muncul adalah risiko reputasi.

Lakukan analisis, bagaimana reputasi sebuah perusahaan bisa rusak karena penggunaan social media!

#### **Jawab :**

Penggunaan media sosial oleh sebuah perusahaan dapat membawa risiko terhadap reputasinya. Risiko ini dapat timbul dari berbagai hal, dan jika tidak dikelola dengan baik, bisa merugikan citra perusahaan. Mari kita bahas beberapa faktor yang bisa merusak reputasi perusahaan lewat penggunaan media sosial:

##### **1. Konten Kontroversial atau Tidak Etis:**

- Jika perusahaan menyebarkan atau terlibat dalam konten yang dianggap kontroversial atau tidak sesuai etika, reputasi perusahaan bisa terganggu. Konten yang menyinggung atau merugikan bisa menciptakan pandangan negatif terhadap perusahaan.

##### **2. Komentar Negatif atau Kritik yang Tidak Ditanggapi:**

- Ketika perusahaan tidak memberikan tanggapan yang baik terhadap komentar negatif atau kritik di media sosial, ini bisa memberi kesan bahwa perusahaan tidak peduli dengan masukan atau keluhan pelanggan. Ketidakresponsifan seperti ini dapat memperburuk situasi dan merusak reputasi.

##### **3. Krisis yang Tidak Dikelola Dengan Baik:**

- Media sosial bisa memperbesar dampak dari krisis. Cara perusahaan merespons di media sosial saat menghadapi masalah atau krisis dapat berpengaruh pada reputasinya. Tanggapan yang lambat, tidak transparan, atau tindakan yang kurang tepat bisa berdampak negatif.

##### **4. Pelanggaran Privasi atau Keamanan Data:**

- Jika perusahaan terlibat dalam pelanggaran privasi atau keamanan data pelanggan, informasi ini bisa cepat menyebar di media sosial. Reaksi negatif dari pelanggan terhadap ketidakamanan data dapat merusak citra perusahaan sebagai penjaga informasi pelanggan.

##### **5. Kegiatan Karyawan yang Merugikan:**

- Tindakan atau komentar yang merugikan dari karyawan di media sosial bisa menciptakan citra buruk terhadap perusahaan. Penggunaan media sosial oleh karyawan juga mencerminkan pada citra perusahaan jika tidak ada kebijakan yang jelas terkait hal ini.

##### **6. Persepsi Tidak Konsisten dengan Branding:**

- Jika aktivitas di media sosial tidak sesuai dengan citra merek atau nilai-nilai yang dipegang oleh perusahaan, hal ini bisa menciptakan kebingungan atau ketidakpercayaan di

antara publik. Konsistensi antara citra perusahaan di media sosial dan nilai-nilai yang dipegang penting untuk menjaga reputasi yang positif.

Untuk mengelola risiko reputasi di media sosial, perusahaan perlu memiliki kebijakan yang jelas, mengidentifikasi potensi risiko, dan memiliki rencana respons yang cepat jika terjadi situasi yang merugikan reputasi. Kesadaran dan keterlibatan perusahaan dalam memahami dinamika media sosial menjadi kunci untuk melindungi reputasinya.

Sumber Referensi :

Inayatulloh. (2022). *BMP MSIM4402 Tata Kelola Teknologi Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

<https://www.elo.com/id-id/apa-itu-enterprise-content-management.html>

<https://itgid.org/kupas-tuntas-tata-kelola-it-it-governance/>

<https://entrepreneur.bisnis.com/read/20230410/88/1645294/hati-hati-ini-7-penyebab-media-sosial-bisa-bikin-bisnis-gagal>

<https://www.elo.com/id-id/sukses-menerapkan-sistem-ecm.html>